

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pemikiran Muhammad al-Ghazali Tentang Hadis Kerasukan Setan**”. Penelitian ini dilatar belakangi atas problematika pemikiran Muhammad al-Ghazali mengenai hadis kerasukan setan. Kerasukan adalah fenomena sosial yang buming di masyarakat dipandang sebagai suatu keadaan dimana seseorang diganggu oleh makhluk halus. Kerasukan itu sendiri dapat menjadikan seseorang di dalam berbicara, tingkah laku dan sifatnya aneh tidak seperti semestinya dan dikatakan ada yang memasukinya. Fenomena sosial di masyarakat masih sering terjadi misalnya masih ada pengobatan ruqyah, siaran di tv dan media sosial mengenai alam gaib. Kerasukan sering terjadi bukan hanya perorang tetapi kerasukan masal. Muhammad al-Ghazali tidak mempercayai jika setan masuk ke tubuh manusia melalui aliran darah, sebagaimana dikatakan dirasuk setan. Sebab setan tidak mempunyai kekuatan yang dapat memaksa, setan tidak mampu membuat rintangan nyata di hadapan manusia, begitu juga setan tidak mampu mendorong-dorong manusia agar minum minuman keras. Setan hanya memiliki cara-cara untuk menipu dan mengelabui manusia saja, tidak lebih dari itu. Menurut Muhammad al-Ghazali, hadis yang mengisyaratkan bahwa manusia dirasuk setan tidak bisa diterima karena bertentangan dengan al-Qur’an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan penelitian bersifat kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kitab *as-Sunnah an-Nabawiyyah Baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadits*, serta kitab-kitab dan buku lainnya sebagai data primer yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam hadis kerasukan setan tidak bertentangan dengan pendapat Muhammad al-Ghazali karena benar bahwa setan itu bisa di definisikan sebagai sifat. Dan diartikan juga bahwa setan itu betul-betul masuk ke tubuh manusia dalam bentuk jin. Dapat dilihat dari dampak yang diberikan setan dalam aliran darah manusia. Adanya setan di dalam tubuh manusia memberikannya kesempatan untuk menguasai diri.

Kata kunci: pemikiran Muhammad al-Ghazali, hadis kerasukan setan